

ABSTRAK

Maspupah Zakiah: Pengaruh keadaan anak yatim terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian pada siswa VIII-A SMP Al-Ihsan Boarding School Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMP Al-Ihsan Boarding School Bandung. Melalui observasi, diketahui bahwa SMP Al-Ihsan semua siswa nya berstatus anak yatim. Baik siswa yang ditinggal ibunya, ditinggal bapaknya, bahkan keduanya. Dengan keadaan yatim yang dialami siswa, banyak masalah yang dihadapi dalam poroses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan anak yatim, realitas prestasi kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengaruh keadaan anak yatim terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini berawal dari pendapat Muhibbin Syah mengenai Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu faktor eksternal salah satunya lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang di capai oleh siswa. Dari pernyataan tersebut dikatakan bahwa keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga hipotesis yang diajukan bahwa semakin baik keadaan siswa anak yatim semakin tinggi pula prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, angket, menyalin dokumen dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis parsial yang menghasilkan variabel X berdistribusi normal dan variabel Y berdistribusi tidak normal maka korelasi ini menggunakan rumus korelasi rank dari spearman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa keadaan anak yatim dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 3,28 berada dalam kelas 2,5-3,5. Prestasi kognitif siswa dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 80,5. Sedangkan pengaruh keadaan anak yatim dengan prestasi kognitif PAI berkorelasi positif. Koefesien korelasi sebesar 0,06 berada pada kategori sangat rendah. Hasil dari signifikasi koefesien korelasi menunjukan $t_{hitung} = 3,29 > t_{tabel} = 2,00856$. Diartikan bahwa hipotesis diterima. Koefesien determinasi menunjukan adanya hubungan sebesar 0,2% . angka tersebut mengisyaratkan bahwa prestasi kognitif PAI 99,8% nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Keadaan anak yatim, prestasi kognitif